

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Marjaya & Pasaribu, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti menginvestigasi masalah penelitian lewat trend di lapangan atau perlunya menjelaskan mengapa sesuatu terjadi (Subroto, 2018). Pendekatan kuantitatif dilakukan agar data yang ada dapat dilakukan pengujian hipotesis.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari motivasi kerja, pelatihan, dan kepemimpinan. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Makmur Senduro.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data melalui penyebaran kuesioner dimana responden mengisi kuesioner yang telah disediakan (Bentar et al., 2017).

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner atau angket tentang motivasi kerja, pelatihan, kepemimpinan terhadap kinerja karyawan yang disebar pada seluruh karyawan.

3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Unit Desa Tani Makmur Senduro yang jumlahnya sebanyak 45 karyawan.

3.4.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Subroto, 2018). Sampel yang diambil sebanyak 45 orang yang merupakan karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Makmur Senduro.

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2013).

Objek sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Makmur Senduro. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang telah bekerja sebagai karyawan di Koperasi Unit Desa Tani

Makmur Senduro.

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah motivasi kerja, pelatihan, dan kepemimpinan.

b. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat (Dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah kinerja karyawan.

3.5.2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kinerja adalah pencapaian prestasi kerja oleh seorang individu saat melaksanakan kewajiban yang di berikan kepadanya berdasarkan keterampilan, pengalaman, keseriusan, dan waktu (Erwin & Suhardi, 2020).
- b. Motivasi diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji (Masitoh et al., 2020).
- c. Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga

karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu (Marjaya & Pasaribu, 2019).

- d. Kepemimpinan adalah sebagai suatu proses mempengaruhi aktifitas dari individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. (Putra & Purwadhi, 2019).

3.5.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kinerja mengukur hasil dari sebuah proses pekerjaan tertentu yang secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan yang bersangkutan. Indikator kinerja dikembangkan dari (Asmawiyah et al., 2020) berupa kuantitas pekerjaan, kualitas kerja, kerja sama, tanggung jawab, inisiatif. Dalam penelitian ini tidak menggunakan indikator secara keseluruhan tersebut karena ada ketidaksesuaian dengan keadaan di lokasi penelitian. Maka dari itu peneliti hanya menggunakan indikator kualitas kerja, kerja sama, tanggung jawab, inisiatif.
- b. Motivasi mengukur sebuah proses yang mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang diinginkan. Indikator motivasi dikembangkan dari (Tirtayasa, 2020) yaitu kerja keras, orientasi masa depan, tingkat cita-cita yang tinggi, orientasi tugas / sasaran, usaha untuk maju, ketekunan, rekan kerja yang dipilih, pemanfaatan waktu. Dalam penelitian ini tidak menggunakan indikator secara keseluruhan tersebut karena ada ketidaksesuaian dengan keadaan di lokasi penelitian. Maka dari itu peneliti hanya menggunakan indikator kerja keras, usaha untuk

maju, pemanfaatan waktu, tekun.

- c. Pelatihan mengukur proses untuk membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan, dan perilaku. Indikator pelatihan dikembangkan dari (Hendra, 2020) yaitu instruktur, peserta, materi, tujuan, metode, sasaran. Dalam penelitian ini tidak menggunakan indikator secara keseluruhan tersebut karena ada ketidaksesuaian dengan keadaan di lokasi penelitian. Maka dari itu peneliti hanya menggunakan indikator peserta, materi, metode.
- d. Kepemimpinan mengukur kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan. Indikator pelatihan dikembangkan dari (Marjaya & Pasaribu, 2019) yaitu kerendahan hati, kejujuran, keadilan, dapat dipercaya, berkomitmen, kesabaran, transparan. Dalam penelitian ini tidak menggunakan indikator secara keseluruhan tersebut karena ada ketidaksesuaian dengan keadaan di lokasi penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan indikator berkomitmen, sabar, jujur.

3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa item pertanyaan kuesioner yang dikembangkan dari indikator. Penjabaran dari masing-masing item sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Nomor Item
Kinerja Karyawan (KK)	Kerja sama (KK1)	Sesering apa Anda bekerja sama dalam menyelesaikan tugas	1
	Tanggung jawab (KK2)	Seberapa besar tanggung jawab Anda dalam menyelesaikan tugas	2
	Inisiatif (KK3)	Seberapa bagus inisiatif Anda dalam mengembangkan ide	3
	Kualitas kerja (KK4)	Seberapa bagus kualitas Anda dalam bekerja	4
Motivasi Kerja (MK)	Tekun (MK1)	Seberapa tekun Anda dalam menjalankan tugas	5
	Pemanfaatan waktu (MK2)	Seberapa baik Anda dalam memanfaatkan waktu saat bekerja	6
	Usaha untuk maju (MK3)	Seberapa besar usaha Anda untuk memajukan KUD tersebut	7
	Kerja keras (MK4)	Seberapa bagus kerja keras Anda dalam menyelesaikan tugas	8
Pelatihan (PL)	Peserta (PL1)	Seberapa tepat Anda dalam memilih peserta pelatihan	9
	Materi (PL2)	Seberapa bagus penyampaian materi saat pelatihan	10
	Metode (PL3)	Seberapa menarik penyampain metode saat pelatihan	11
Kepemimpinan (KP)	Sabar (KP1)	Seberapa besar kesabaran Anda dalam memimpin bawahannya	12
	Komitmen (KP2)	Seberapa bagus komitmen Anda untuk mencapai tujuan yang sama	13
	Jujur (KP3)	Seberapa jujur Anda dalam bekerja	14

3.6.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Pengukur data interval (Paramita & Rizal, 2018) merupakan data yang diukur dengan jarak di antara dua titik pada skala yang diketahui atau alat ukur data yang

dapat menghasilkan data yang mempunyai rentan nilai dan bermakna diantara nilai – nilai tersebut. Penelitian ini menggunakan pengukur data interval 1 sampai 5 dengan pertimbangan agar lebih mudah responden dalam memberikan nilai dari pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pertanyaan tersebut menerangkan tanggapan responden terhadap variabel motivasi kerja, pelatihan, kepemimpinan dan kinerja karyawan.

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berikut ini merupakan penjelasan kedua statistik tersebut :

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Ferdinand, 2014). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi, statistik rata-rata, dan angka indeks.

3.8.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dalam penelitian menggunakan statistik inferensial parametrik dengan menggunakan analisis regresi SPSS (Ferdinand,

2014). Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan evaluasi hasil regresi (koefisien determinasi R^2), uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji-t). Berikut penjelasan dari tahapan tersebut sebagai berikut :

a. Uji Instrumen

Pada penelitian kuantitatif, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya instrumen akan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap kuesioner yang digunakan untuk menjangkau data responden.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menghitung nilai *Pearson Correlations*. Adapun syarat minimum suatu kuesioner dinyatakan layak pengujian validitas apabila nilai r yang dihasilkan bernilai minimal 0,3. Apabila korelasi terhadap item skor total nilainya lebih besar dari nilai r maka instrumen penelitian dinyatakan valid (Subroto, 2018). Untuk menguji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan pengolahan data melalui SPSS (*Statistical Product and Service, Solution*).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha atau *Cronbach's Alpha*. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam

pengujian reliabilitas yaitu koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka pernyataan kuesioner dinyatakan handal (Subroto, 2018).

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dibagi menjadi beberapa pengujian (Widarjono, 2015) yaitu pengujian multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Penelitian ini tidak menguji autokorelasi karena data yang digunakan bukan data *time*. Adapun masing-masing pengujian dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Pengujian multikolinieritas yaitu untuk mendeteksi adanya hubungan linier antara variabel independen dalam regresi linier berganda. Dalam regresi linier berganda tidak diperbolehkan adanya hubungan antar variabel independen. Cara untuk melakukan pengujian multikolinieritas yaitu dengan uji korelasi antar variabel independen. Apabila nilai *sig. (2-tailed)* pada hasil *output* SPSS kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan antar variabel independen dan memenuhi pengujian multikolinieritas (Widarjono, 2015).
- 2) Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya variabel pengganggu yang tidak konstan. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *park*. Metode ini dipilih karena varian variabel pengganggu populasi tidak diketahui dan disarankan untuk menggunakan nilai residual dari hasil regresi sebagai proksi varian variabel pengganggu. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka masing – masing variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Widarjono, 2015).
- 3) Pengujian normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov

melihat nilai *asympt.sig* pada hasil *output* SPSS. Apabila nilainya kurang dari 0,5 maka data berdistribusi normal (Widarjono, 2015).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan ketika variabel independen dalam regresi lebih dari satu. Tujuan regresi adalah untuk memperoleh nilai prediksi yang baik dan sedekat mungkin dengan nilai aktualnya. Model persamaan regresi linier berganda secara umum dirumuskan sebagai berikut (Widarjono, 2015) :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + e_i$$

Berdasarkan rumus persamaan di atas, maka permasalahan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan hasil *output* SPSS *unstandardized coefficient* dan dapat dibentuk melalui sebagai berikut :

$$KK = \beta_0 + \beta_1 MK + \beta_2 PL + \beta_3 KP$$

Keterangan :

KK = Kinerja Karyawan

MK = Motivasi Kerja

PL = Pelatihan

KP = Kepemimpinan

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien beta Motivasi Kerja

β_2 = Koefisien beta Pelatihan

β_3 = Koefisien beta Kepemimpinan

d. Evaluasi Regresi

Evaluasi regresi yang dijelaskan oleh (Widarjono, 2015), dilakukan untuk mengetahui seberapa baik hasil regresi penelitian kita. Evaluasi regresi dilakukan dengan memberikan penilaian seberapa baik (*goodness of fit*) model regresi menjelaskan variasi variabel independen melalui koefisien determinasi (R^2). Kemudian menguji kelayakan model (Uji F) dengan uji signifikan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (*overall fit*), serta melakukan uji signifikan (Uji t) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (*significance test*). Penjelasan dari masing-masing pengujian tersebut dengan menggunakan hasil *output* SPSS (Paramita & Rizal, 2018) sebagai berikut :

- 1) Koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan melihat nilai *R Square* dan dibentuk prosentase total variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.
- 2) Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan dengan melihat table *ANOVA*. Apabila tingkat signifikan kurang dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan merupakan model yang layak.
- 3) Uji signifikan (Uji t) dapat diperoleh dari tabel *coefficients*. Apabila nilai signifikan kurang dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya apabila lebih dari 0,05, maka hipotesis yang diajukan ditolak.